

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing media terhadap pemberitaan Presiden Donald Trump, khususnya pada media konservatif dan liberal di Amerika Serikat. Media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui proses framing, yaitu memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari suatu isu sehingga memengaruhi cara audiens memahami peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing berdasarkan Teknik framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang meliputi empat elemen utama: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan menyarankan solusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media konservatif, seperti Fox News, cenderung memberikan framing positif terhadap Trump dengan menyoroti keberhasilannya dalam kebijakan ekonomi, keamanan nasional, dan pendekatan "America First". Sebaliknya, media liberal, seperti CNN dan The New York Times, lebih sering memberikan framing negatif dengan menyoroti kontroversi, skandal, dan kebijakan yang dianggap divisif, seperti tanggapannya terhadap pandemi COVID-19. Framing media ini berdampak signifikan terhadap persepsi publik, di mana audiens media konservatif cenderung mendukung Trump, sementara audiens media liberal memiliki pandangan yang lebih kritis atau negatif.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam studi komunikasi politik, khususnya terkait peran framing dalam membentuk opini publik. Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya masyarakat untuk mengakses informasi dari berbagai sumber guna memperoleh sudut pandang yang lebih seimbang.

**Kata Kunci:** framing media, Donald Trump, media konservatif, media liberal, opini publik

## ABSTRACT

This study aims to analyze the media framing of President Donald Trump's news coverage, particularly in conservative and liberal media in the United States. The media plays a crucial role in shaping public opinion through the framing process, which involves selecting and highlighting specific aspects of an issue, thereby influencing how the audience understands the event. This research uses a qualitative method with a framing analysis approach based on Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing technique, which includes four main elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting solutions.

This study finds that conservative media outlets like Fox News tend to provide positive framing of Trump by highlighting his successes in economic policy, national security, and the "America First" approach. In contrast, liberal media outlets like CNN and The New York Times more often provide negative framing by highlighting controversies, scandals, and policies deemed divisive, such as his response to the COVID-19 pandemic. This media framing has a significant impact on public perception, where conservative media audiences tend to support Trump, while liberal media audiences have a more critical or negative view.

This research makes a theoretical contribution to the field of political communication studies, specifically regarding the role of framing in shaping public opinion. From a practical perspective, this study highlights the importance of accessing information from diverse sources to gain a more balanced understanding.

**Keywords :** Media Framing, Donald Trump, Conservative Media, Liberal Media, Public Opinion